

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan dapat membentuk pribadi manusia dan dapat mencerdaskan manusia dalam kehidupannya. Proses belajar mengajar adalah suatu komponen yang tak dapat dipisahkan, dan guru masih menjadi pemegang pemeran utama dalam dunia pendidikan. Dalam sebuah proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa yang belajar dengan guru yang mengajar. Dalam kegiatan ini terjadi interaksi yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pengajaran.

Adapun pengertian fikih seperti yang dikutip Syafridadari Imam Abu Hanafi “ fiqih sebagai pengetahuan diri seseorang tentang apa yang menjadi haknya dan apa yang menjadi kewajibannya. Defenisi ini meliputi aspek kehidupan, yaitu aqidah, syariat dan akhlak”.<sup>1</sup> Materi pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

“Kurikulum 2013 merupakan perbaikan dari kurikulum 2006 (KTSP)”<sup>2</sup> Implementasi kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia

<sup>1</sup> Syafrida, 2015, *Fikih Ibadah*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, h. 5

<sup>2</sup> Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik ( Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 21

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik secara utuh. “Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunkan pengetahuannya, mengkaji dan mengaplikasikannya dalam wujud perilaku sehari-hari”.<sup>3</sup>

“Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan adalah “sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup; penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Kompetensi Inti (KI) yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD)”.<sup>4</sup>

Dalam kurikulum 2013 Penilaian harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan. “Penilaian harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih”.<sup>5</sup>

Penilaian harian adalah sebuah penilaian untuk mengukur penguasaan peserta didik setelah menyelesaikan satu KD atau lebih. Dalam pelaksanaan penilaian harian dapat berbentuk tes tulis, lisan, ataupun berupa penugasan sesuai dengan kebutuhan guru.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, 2014, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 7

<sup>4</sup> Kunandar, *Op.Cit* h. 67

<sup>5</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, 2014, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Andi, h. 20.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian harian disini juga bisa disebut dengan tes formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yang dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik “telah terbentuk”, sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan..<sup>6</sup> Dalam kurikulum 2013 penilaian harian yang dilakukan lebih terfokus kepada aspek afektif siswa dari pada aspek kognitif ataupun aspek psikomotorik.

“Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya”.<sup>7</sup> Dengan diadakannya penilaian maka guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa dalam sebuah materi dan keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

Berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan penulis, dalam penerapan penilaian harian dalam pelaksanaan kurikulum 2013 seolah-olah belum dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan pengamatan awal penulis melalui observasi dan wawancara pada tanggal 31 Januari 2018, ditemukan beberapa gejala-gejala ialah sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang belum maksimal menggunakan penilaian harian sebagai umpan balik bagi siswa dan guru.

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, h. .23

<sup>7</sup> Eko Putro Widoyoko, 2010, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2010, h. 29

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada guru yang melakukan penilaian hanya dari aspek kognitif saja.
3. Masih ada guru yang belum melakukan penilaian sikap dan keterampilan terhadap siswa.
4. Masih ada guru yang melakukan penilaian dengan tidak mengacu kepada RPP.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN PENILAIAN HARIAN PEMBELAJARAN FIKIH DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH AL MUTTAQIN PEKANBARU”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul.

### 1. Penerapan

“Penerapan ialah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret”.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, h. .51

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penilaian Harian

“Penilaian harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih”.<sup>9</sup> Penilaian harian tidak hanya dilakukan setelah menyelesaikan satu bab pembahasan saja akan tetapi penilaian yang juga dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Kurikulum 2013

“Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”.<sup>10</sup> Dalam kurikulum 2013 penilaian yang dilakukan adalah penilaian aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah penerapan penilaian harian pembelajaran fikih dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin?

<sup>9</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Log.Cit*

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, 2017, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 18

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan penilaian harian pembelajaran fikih dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru?

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang harus dijawab melalui penelitian, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti semua masalah, maka penulis memfokuskan masalah yang akan diteliti pada penerapan penilaian harian pembelajaran fikih dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah penerapan penilaian harian pembelajaran fikih dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru ?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian harian pembelajaran fikih dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan penilaian harian pembelajaran fikih dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru;
- b. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan penilaian harian pembelajaran fikih dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Secara Ilmiah
  - 1) Memberikan penjelasan tentang penerapan penilaian harian berdasarkan kurikulum 2013.
  - 2) Penelitian ini dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
- b. Secara Praktis
  - 1) Memberikan masukan kepada pemimpin lembaga swasta bahwa kurikulum 2013 adalah faktor yang membuat lembaga dan peserta didik memiliki kualitas dan kuantitas yang bagus dalam dunia ilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

- 2) Memberikan kontribusi bagi pendidik untuk memperluas cakrawala pemikiran tentang penerapan penilaian harian berdasarkan kurikulum 2013.
- 3) Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru mengenai arti pentingnya pelaksanaan kurikulum 2013 secara optimal dalam pembelajaran dan penilaian.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.